

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM  
MEMPERTAHANKAN HIDUP**

(Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**NURWAHIDAH LESTARI**

**NIM 13250099**

**Pembimbing:**

**Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.**

**NIP 19680610 199203 1 003**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-421/Un.02/DD/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM MEMPERTAHANKAN HIDUP (STUDI TENTANG KONDISI KEHIDUPAN LIMA KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM BANTUAN DI DESA GONDOSULI KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURWAHIDAH LESTARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13250099  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.  
NIP. 19680610 199203 1 003

Pengaji II

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19830519 200912 2 002

Pengaji III

Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
NIP. 19660827 199903 1 001

Yogyakarta, 26 Mei 2017  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600519 198703 2 001

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurwahidah Lestari  
NIM : 13250099  
Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 April 2017

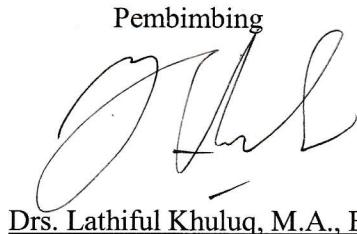
Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, SIP, M.S.W

NIP 19721016 199903 2 008

Pembimbing



Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW, Ph. D.

NIP 19680610199203 1 003

NIP 19721016 199903 2 008

NIP 19680610 199203 1 003

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwahidah Lestari  
Nim : 13250099  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 April 2017  
Yang menyatakan,



Nurwahidah Lestari  
NIM 13250099

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Nurwahidah Lestari  
NIM : 13250099  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Jln. Bimokurdo, Saven Gk.1 no.529 Rt.23 Rw.07  
Gondokusuman Yogyakarta, Kode Pos 55221

Menyatakan dan mengajikan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak / Ibu saya ucapan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 21 April 2017

Yang membuat pernyataan,



Nurwahidah Lestari

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

*Ayah terhebatku Akhmad Zaenudin*

*Ibu terbaik sepanjang masa Ibu Siti Mahmudah*

*Kekasihku yang terkasih*

*Keluarga besarku di Magelang, Tanah Kelahiranku*

*Keluarga besar Wisma Idola yang menjadi rumah  
kedua bagi saya*

*Keluarga Besar Mahasiswa Magelang UIN Suka*

*Teman-teman Prodi Ilmu Kesejahteraan 2013*

*Teman-teman mahasiswa UIN seperjuangan*

*Almamater tercinta Prodi Ilmu Kesejahteraan*

*Sosial*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

**MOTTO**

**Berangkat dengan penuh keyakinan**

**Berjalan dengan penuh keikhlasan**

**Istigomah dalam menghadapi cobaan**

**Jadilah seperti batu karang di lautan yang kuat dihantam  
ombak lautan**

**kerjakan hal bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain**



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas anugerah dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Andayani, S.IP, MSW. Selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

2. Bapak Drs.Lathiful Khuluq, M.A, BSW., Ph.D. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta kontribusi menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd. Selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan selama 4 tahun ini..
4. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Pihak Pemerintah Desa Gondosuli yaitu Bapak Purwoko Edy S, Bapak Zaenudin, Bapak Aris, Bapak Fatchurohman, Bapak Indarto yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan banyak informasi untuk penelitian ini.
7. Lima keluarga yaitu Keluarga Bapak SRH, Bapak NG, Bapak TRM, Ibu SRM, dan Ibu WRI yang telah memberikan informasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluargaku (Ayahku Ahmad Zaenudin, Ibuku Siti Mahmudah,) yang telah memberikan do'a, serta dukungan moril dan materil selama ini kepada penulis.
9. Dek Fika dan dek Izam yang telah memberikan keceriaan selama penulis menyusun skripsi.
10. Kekasihku Bung San yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi, nasehat, semangat dan menemani perjuangan penyusun.

11. Keluarga di Wisma Idola, Fatimah Nadia Qurota Ayun, Fitri Nur aini, yang sama-sama berjuang menyusun skripsi, Miftahul Janah, Rima Majidah, Mutiara Dwi Rahma dan teman-teman kos lainnya yang selalu memberikan keceriaan di kost menemani penyusun dan memberikan dukungan serta do'a dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku (Mega Widya Saraswati, Ika Kesaktian Putri, Rufaidah Aslamiah, Dwi Tika, Witantri Yuliani, Norma Azlizah, Linawati, Cita Fauziatul Akmala, Suzana Nurjaya W, Putri Jati P, Sakina Rahmawati) yang sudah memberikan senyum, kekonyolan, dan memberikan cerita selama masa perkuliahan.
13. Saudara seperantauan (Robithotul Khusna, Ida Nur Khasanah, Rina Dwi Hartanti, Evi Tri Utami, Retna churniawati) yang senantiasa memberikan semangat, kegembiraan, sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Teman-teman KKN Kelompok 79 (Mas Santoso, Mas fery, Mas Bahri, Mas Lutfan, Mbak Khodijah, Mbak Yuni, dan Mbak April) yang pernah hidup seatap dan mengukir cerita selama satu bulan lebih di KKN.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, khususnya teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2013.
16. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai

pihak untuk perbaikan kedepannya. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis

Nurwahidah Lestari

NIM 13250099



## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang telah melekat pada masyarakat. Pengertian dan ukuran kemiskinan bersifat relatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan sosial keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang dalam mempertahankan hidup, mengetahui kondisi kehidupan lima keluarga miskin di Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan program bantuan dari pemerintah, mengetahui potret kondisi keluarga miskin di Desa.

Penelitian ini menggunakan teori model kebijakan yang memihak kelompok/orang miskin berbasis *Good Governance*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan melibatkan pemerintah Desa dan anggota lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif.

Hasil penilitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan Kesejahteraan Sosial, yang dilakukan oleh lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, semata-mata hanya untuk mempertahankan kehidupan keluarga serta ingin merasakan kesehjateraan seperti layaknya keluarga-keluarga lainnya di Desa Gondosuli yang sudah sejahtera. Adapun kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan bantuan dari pemerintah mengalami perubahan hidup yang sejahtera. Meskipun lima keluarga miskin di Desa Gondosuli mendapatkan bantuan dari pemerintah, hal ini tidak mempengaruhi semangat mereka untuk terus bekerja dengan tidak terlepas dari strategi-strategi sebelum mendapatkan bantuan.

**Kata kunci:** *Peningkatan Kesejahteraan Sosial, bantuan pemerintah, lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Kerangka Teori .....	15
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	24

## **BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Desa Gondosuli .....	26
1. Profil Desa Gondosuli .....	26
2. Tahun berdirinya Desa Gondosuli .....	27
3. Struktur Pemerintah Desa Gondosuli .....	28
4. Visi dan Misi Desa Gondosuli .....	29
5. Kondisi Geografis .....	29
6. Penggunaan Lahan .....	30
7. Kondisi Ekonomi .....	30
8. Kependudukan .....	32
9. Komposisi Usia Penduduk .....	32
10. Kepegawaian .....	34
11. Kondisi Pendidikan .....	34
12. Jumlah Pendapatan Perkapita .....	36
13. Pendapatan Rill Keluarga di Desa Gondosuli .....	37
B. Struktur Mata Pencarian Menurut Sektor .....	38
C. Profil Informan .....	45

## **BAB III: PROGRAM PEMERINTAH DESA DAN PENINGKATAN**

### **KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI KELUARGA MISKIN DI DESA GONDOSULI KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

A. Program Pemerintah Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Dalam Mensejahterakan Lima Keluarga Miskin .....	48
1. Pembinaan terhadap Lima Keluarga Miskin .....	49
2. Pemberdayaan Lima Keluarga Miskin .....	49
B. Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lima Keluarga Miskin di Desa	

Gondosuli .....	51
1. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Bapak SRH .....	52
2. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Bapak NG .....	57
3. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Ibu SRM .....	59
4. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Ibu WRI .....	61
5. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Bapak TRM .....	64
 C. Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Sebelum Menerima Bantuan Pemerintah di Desa Gondosuli .....	75
1. Kehidupan Bapak SRH .....	79
2. Kehidupan Keluarga Bapak NG .....	82
3. Kehidupan Keluarga Bapak TRM .....	85
4. Kehidupan Keluarga Ibu WRI .....	87
5. Kehidupan Keluarga Ibu SRM.....	89
 D. Kondisi kehidupan Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli Setelah menerima bantuan pemerintah .....	92
1. Ekonomi Keluarga Mengkat Baik .....	92
2. Terbantunya Biaya Pendidikan untuk anak Sekolah .....	94
3. Dapat Membeli Tanah .....	95
4. Dapat Mendirikan Usaha .....	95
 <b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Interview Guide	
2. Curiculum Vitae	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesejahteraan Keluarga di Desa Gondosuli .....	32
Tabel 2. Komposisi Usia Penduduk Laki-laki .....	33
Tabel 3. Komposisi Usia Perempuan .....	33
Tabel 4. Jumlah Tingkat Pendidikan Warga Desa Gondosuli .....	35
Tabel 5. Pendapatan Rill Keluarga Desa Gondosuli .....	38
Tabel 6. Sektor Pertanian .....	38
Tabel 7. Sektor Perkebunan .....	39
Tabel 8. Sektor Pertenakan .....	40
Tabel 9. Sektor Perikanan .....	40
Tabel 10. Sektor Kehutanan .....	41
Tabel 11. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian .....	41
Tabel 12. Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga .....	42
Tabel 13. Sektor Industri menengah Besar .....	43
Tabel 14. Sektor Perdagangan .....	43
Tabel 15. Sektor Jasa .....	44
Tabel 16. Daftar Anggota Keluarga Bapak SRH .....	80
Tabel 17. Daftar Anggota Keluarga Bapak NG .....	83
Tabel 18. Daftar Anggota Keluarga Bapak TRM .....	85
Tabel 19. Daftar Anggota Keluarga Ibu WRI .....	88
Tabel 20. Daftar Anggota Keluarga Ibu SRM .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Gondosuli Muntilan Magelang .....	26
Gambar 2. Saat Wawancara dengan Bapak SRH .....	53
Gambar 3. Saat Wawancara dengan Ibu NRH .....	58
Gambar 4. Saat Wawancara dengan Ibu SRM .....	60
Gambar 5. Saat Wawancara dengan Ibu WRI .....	62
Gambar 6. Saat Wawancara dengan Ibu SRY .....	66
Gambar 7. Kondisi Rumah Bapak SRH .....	81
Gambar 8. Kondisi Rumah Bapak NG .....	84
Gambar 9. Kondisi di Dalam Rumah Bapak TRM .....	86
Gambar 10. Kondisi di Dalam Rumah Ibu WRI .....	89
Gambar 11. Kondisi di Dalam Rumah Ibu SRM .....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang telah melekat pada masyarakat. Pengertian dan ukuran kemiskinan bersifat relatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.<sup>1</sup> Kemiskinan juga dapat di definisikan Suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global.<sup>2</sup>

Sekelompok ahli Ilmu Sosial melihat munculnya kemiskinan dalam satu masyarakat berkaitan dengan budaya yang hidup dalam masyarakat. Dalam konteks pandangan ini maka kemiskinan sering dikaitkan dengan masalah rendanya etos kerja anggota masyarakat atau bahasa populernya sebab –sebab kemiskinan terkait dengan rajin atau tidaknya seseorang bekerja mengolah sumber alam yang tersedia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), Hal I.

<sup>2</sup> Pengertian Kemiskinan, dikses dari <http://hariannetral.com/2015/07/pengertian-kemiskinan-apa-itu-miskin.html#>. Pada tanggal 22 november 2016 pukul 20.00 wib

<sup>3</sup> Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*. (Yogyakarta :Kanisius, 1997) hal 16.

Kemiskinan adalah suatu hal yang abstrak, karena itu sangatlah sulit untuk memberikan definisi yang lengkap mengenai kemiskinan.<sup>4</sup> Masalah kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi umat islam pada dewasa ini. Oleh karena itu, kemiskinan merupakan sesuatu yang menggejala dalam kehidupan umat islam. Maka perlu ditanyakan ajaran Kitab Suci Islam (Al – Qur'an) terhadap masalah kemiskinan itu.<sup>5</sup>

Dalam persepektif Al-Qur'an Kemiskinan berasal dari kata *Miskin* (bentuk tunggal) dan kata *masakin* (bentuk jamak) serta *masakanah* (bentuk *mashdar*) terdapat dalam dua puluh lima ayat, terbesar dalam sembilan belas surat.<sup>6</sup> Sama dengan Fuqara', kata *masakin* dipergunakan al-Qur'an dalam arti orang-orang yang berhak memperoleh bagian harta zakat, sebagaimana terdapat pada ayat 60 surat at-Taubah.<sup>7</sup> Artinya yang berbunyi :

''Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus –pengurus zakat, para mu'af yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.<sup>8</sup>

<sup>4</sup> Prog. H. M. Daudi Ali SH.,dkk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), Hal.102.

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 103.

<sup>6</sup> HM. Sa'ad Ibrahim. *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Malang: UIN- Malang Press, 2007), hal. 35-36.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 36.

<sup>8</sup> <https://tafsir.com/9-at-taubah/ayat-60>.

Al-Qur'an juga melukiskan bahwa orang miskin harus diperlakukan secara Ihsan, sebagaimana dapat dipahami dari ayat 36 surat An-Nisa yang artinya:

*''Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekuatkan-Nya dengan sesuatuapapun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan eman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sompong dan membanggakan diri''.<sup>9</sup>*

Perlakuan baik terhadap orang miskin tersebut perlu ditekan-kan bahwa disetarakan dengan ibu-bapak, tampaknya terkait dengan kondisi potensial mereka yang lemah untuk berusaha. Mengapa perlakuan baik harus ditujukan kepada orang-orang yang tidak berdaya atau lemah potensial dalam mencukupi kebutuhan hidup sangat perlu menerima perlakuan-perlakuan yang akan memperkuat jiwa- termasuk kesabaran-mereka. Perlakuan tersebut ialah sikap ihsan dari orang yang berada di sekeliling mereka.<sup>10</sup>

Lemahnya potensi orang miskin di atas dilukiskan oleh Al- Qur'an melalui ayat 16 surat Al-Balad yang artinya sebagai berikut:

*''Atau kepada orang miskin di puncak kepapaan''.<sup>11</sup>*

---

<sup>9</sup> HM. Sa'ad Ibrahim, *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Op. Cit, hal. 36.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 37.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 37.

Ayat 16 surat Al-Balad ini memberikan suatu kesan bahwa orang miskin adalah orang yang sangat tidak berharta. Kesan demikian timbul dari pemakain ungkapan *matrabah* yang secara harfiyah berarti tempat berdebu (*dirty quarry*), yang selanjutnya dipergunakan untuk melukiskan keadaan seseorang yang sangat sengsara, sehingga ia menutup auratnya dan mengganjal perutnya dengan lumpur.<sup>12</sup>

Di Indonesia kemiskinan masih didominasi oleh masyarakat daerah pedesaan. Dari data Badan Pusat Statistik Persentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2016 mencapai 10,86 Persen. Presentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2015 sebesar 8,22 persen, turun menjadi 7,79 persen pada Maret 2016. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan naik dari 14,09 persen pada september 2015 menjadi 14,11 persen pada maret 2016.<sup>13</sup>

Seperti halnya yang terjadi di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, Dimana kehidupan ekonomi warganya ada yang masih jauh dari kata sejahtera. Desa tersebut memiliki angka kemiskinan 128 KK dari 1.180 KK.<sup>14</sup> Di Desa tersebut warga sebagian besar pekerjaannya hanya Tani yakni 651 Jiwa dan Buruh 223 Jiwa. Desa Gondosuli saat ini sedang dalam proses pembangunan dengan agenda salah satunya adalah penanggulangan kemiskinan seperti yang dikatakan oleh kepala Desa

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 38.

<sup>13</sup> Dikases dari <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1229>. Pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 15.00 wib.

<sup>14</sup> Data Profil Desa Gondosuli. *Kesehajeraan Keluarga*. Hlm 6.

Gondosuli Bapak Abdul Fatih.<sup>15</sup> Agenda tersebut bertujuan untuk membantu menin gkatkan kesejahteraan warga.

Dari penjabaran jumlah warga miskin di Gondosuli tersebut, disana terdapat lima keluarga miskin yang memiliki permasalahan hampir sama, mereka sulit keluar dari kemiskinan yang menjeratnya, artinya masih jauh dari kehidupan yang sejahtera. Kelima keluarga ini menarik untuk dipilih serta diteliti lebih mendalam tentang kehidupannya karena hanya kelima keluarga miskin inilah yang benar-benar dikatakan miskin, sebab dari kepemilikan tanah tempat tinggal saja mereka sudah menumpang dengan tanah milik Desa yang sebelumnya tanah tersebut akan dibangun tempat peternakan sapi dan kambing, seperti yang dikatakan KAUR bidang Kesejahteraan Rakyat Desa Gondosuli Bapak Indarto bahwa ada tanah milik desa yang akan dibangun untuk tempat ternak hewan (sapi dan kambing), tetapi saat ini masih ditempati oleh lima keluarga miskin.<sup>16</sup> Selain itu, pendapatan mereka masih rendah. Pendapatan rata-rata dalam sehari hanya Rp.25.000, jika suami istri bekerja semua sehari rata-rata bisa mencapai Rp.40.000 sampai Rp.50.000.<sup>17</sup>

Selain beberapa faktor diatas yang menjadi ciri-ciri lima keluarga dikatakan miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, masih ada faktor lain yang mengindikasikan bahwa lima keluarga tersebut tidak mampu (miskin) dalam ekonomi, yakni Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga masih rendah. Dimana anggota dari lima keluarga miskin

<sup>15</sup> Wawancara Kepala Desa Gondosuli pada tanggal 17 Novemebr 2016 pukul 09.00 Wib.

<sup>16</sup> Wawancara KAUR Kesra Desa Gondosuli pada tanggal 18 Novemeber 2016 pukul 15.00 Wib.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak NG pada tanggal 19 November 2016 pukul 15.00 Wib.

tersebut secara pendidikan belum ada yang tamat SLTA/Sederajat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Purwoko Edi S bahwa rata-rata lima keluarga yang tergolong tidak mampu di Desa Gondosuli pendidikannya masih sampai sebatas SMP.<sup>18</sup> Selanjutnya faktor minimnya modal. Ketika lima keluarga di Desa Gondosuli ingin membuka usaha, keluarga tersebut tidak memiliki modal usaha, sebab seperti yang dijelaskan sebelumnya pendapatan mereka saja masih rendah. Hal ini dijelaskan oleh Bapak SRH bahwa ketika mau menjalankan usaha, dirinya masih belum bisa sebab dikarenakan faktor minimnya modal.<sup>19</sup>

Perangkap kemiskinan ini lebih kepada persoalan kekurangan pendapatan atau tidak dimilikinya modal untuk mengembangkan usaha, yang dimaksud dengan kemiskinan struktural. Kemiskinan struktural ini memiliki unsur-unsur yang terkandung didalamnya yaitu: kerentanan, kelemahan jasmani, ketidak berdayaan dan isosiasi. Dimana jika unsur-unsur itu merangkap akan menjadikan kemiskinan yang semakin buruk atau semakin melarat.<sup>20</sup>

Keluarga yang miskin acapkali mampu tetap *survie* dan bahkan bangkit kembali terutama bila mereka memiliki jaringan pranata sosial yang melindungi dan menyelamatkannya. Tetapi, keluarga yang jatuh pada lingkaran setan atau perangkap kemiskinan, mereka umumnya sulit untuk bangkit kembali. Menurut Arief Budhiman, sebuah keluarga yang dibelit perangkap kemiskinan acapkali tidak bisa ikut menikmati hasil pembangunan dan justru

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Purwoko Edi S selaku Sekdes Desa Gondosuli pada tanggal 17 November 2016 pukul 09.00 Wib.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak SRH pada tanggal 19 novemeber 2016 pukul 15.15 Wib.

<sup>20</sup> Bagong Suyanto, *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pembangunan Desa*, Yogyakarta, Aditya Media, 1996, hlm 5.

menjadi korban pembangunan, rapuh, sulit mengalami peningkatan kualitas kehidupan, dan bahkan acapkali mengalami penurunan kualitas hidup.<sup>21</sup>

Persoalan lima keluarga miskin di Kelurahan Gondosuli ini bisa dikatakan kemiskinan yang sangat miskin. Bahkan dari segi tempat tinggal pun mereka masih numpang di lahan pemerintah sebab mereka belum mempunyai tempat tinggal. Secara resmi dan kerjapun masih kerja serabutan artinya belum ada profesi tetap. Tetapi mereka tidak merasa putus asa dengan apa yang terjadi dengan keadaan mereka saat ini. Mereka mempunyai strategi-strategi untuk mempertahankan kehidupan mereka dengan berbagai usaha dilakukan.

Ukuran warga miskin di Desa Gondosuli meliputi dari beberapa indikator yakni melihat dari sandang, pangan dan papan seperti tempat tinggal yang hanya berdindingkan bambu (gedhek), tidak memiliki tanah pribadi, pola makan belum mencukupi dua kali dalam sehari, lantai rumah masih beralaskan tanah, pakaian yang dipakai terbatas dan pendapatan rendah. Hal tersebut dijelaskan oleh Ahmad Zainuddin bahwa untuk melihat ciri-ciri warga miskin di Desa Gondosuli maka bisa dilihat dari tempat tinggal yang masih memakai dinding bambu, makan kurang dari dua kali sehari, pakaian sehari-hari tidak lebih dari tiga pasang dan keuangan yang sangat minim.<sup>22</sup>

Ukuran miskin di Desa Gondosuli sesuai dengan kriteria miskin Di Kabupaten Magelang yang terdiri dari beberapa kriteria diantaranya; luas bangunan ataupun tempat tinggal kurang dari 8 m<sup>2</sup>, jenis lantai terbuat dari

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Zainuddin selaku KAUR umum Desa Gondosuli pada tanggal 28 Mei 2017 pukul 09.15 Wib.

tanah atau bambu murahan, jenis dinding tempat tinggal dari bambu atau rumbai atau kayu belum bertembok atau plester, tidak memiliki fasilitas BAB, penerangan belum listrik, sumber ar minum atau sumur tidak berfungsi, bahan bakar sehari-hari kayu bakar, hanya mengkonsumsi daging atau susu dalam satu kali seminggu, hanya membeli satu setel pakaian dalam satu tahun, hanya bisa makan sebanyak satu atau dua kali dalam sehari, tidak mampu membayar biaya di puskesmas atau klinik, sumber penghasilan rumah tangga (petani dengan luas 500 m<sup>2</sup>, buruh tani atau nelayan), pendapatan dibawah Rp. 600.000 perbulan, pendidikan tertinggi rumah tangga (tidak tamat SD, tidak Sekolah atau tidak tamat SD), dan tidak memiliki tabungan atau barang yang mudah dijual dengan nominal Rp. 500.000 seperti kotor atau nono kredit, ternak, emas, atau kapal motor atau barang model lain. Jika minimal sembilan variabel terpenuhi sudah dikatakan rumah tangga miskin.<sup>23</sup>

Jika dilihat dari indikator kemiskinan, ciri-ciri kelompok sasaran yang tinggal di pedesaan yang mengalami kemiskinan absolut dan rentan, antara lain:<sup>24</sup>

1. Pendapatan rendah,
2. Kualitas SDM rendah,
3. Minim modal,
4. Tidak memiliki akses ke berbagai sumber daya,
5. Tidak berdaya.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Purwoko Edy S. Pada tanggal 29 Mei 2017. Pukul 9.00 Wib.

<sup>24</sup> Moch.Nurhasim, *Model Kebijakan Yang Memihak Kelompok Orang Miskin Berbasis Good Governance*, (Jakarta: LIPI press, 2014) Hlm.43.

Studi yang bersifat khusus tentang kemiskinan mengemukakan bahwa karakteristik utama penyebab kemiskinan pada wilayah miskin mencakup : (1) sumber daya alam, (2) teknologi dan unsur pendukungnya, (3) sumber daya manusia, dan (4) sarana dan prasarana termasuk kelembagaan.<sup>25</sup> Faktor –fakor yang dijelaskan diatas menjadi persoalan di dalam lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Sehingga persoalan tersebut berdampak pada kehidupan ekonomi keluarga. Teknologi dan unsur pendukungnya misalnya, dalam bekerja lima keluarga miskin tersebut tidak bisa memanfaatkan alat teknologi karena faktor ketidakmampuan untuk memiliki. Seperti hasil observasi awal bahwa pada lima keluarga tersebut sangat minim yang memiliki alat teknologi sebagai pendukung dalam melakukan pekerjaan. Salah satunya ialah minimnya yang memiliki handphone untuk berkomunikasi.<sup>26</sup>

Meskipun Lima Keluarga mereka sulit untuk mencapai tingkat kesejahteraan hidup, akan tetapi mereka berupaya terus untuk keluar dari lingkaran kemiskinan dengan harapan ingin mencapai penghidupan yang sejahtera. Walaupun dengan kondisi kehidupan yang demikian, mereka juga masih bisa merasakan kebutuhan primer seperti sandang, pangan dan papan serta masih bisa menyekolahkan putra-putrinya. Strategi untuk bertahan hidup (*survive*) selalu dilakukan mereka, Sebab mereka juga

---

<sup>25</sup> Soetatto Hadiwiguno dan Agus Pakpahan, *Prisma*, No.3, tahun XII.1993,hlm.27.

<sup>26</sup> Hasil observasi awal pada tanggal 18 November 2016 jam 14.30 wib.

ingin mendapatkan penghidupan yang sejahtera, dengan arti lain dapat keluar dari kemiskinan.

Kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli tersebut sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari kehidupan bermasyarakat. Masyarakat merupakan wadah untuk memenuhi berbagai kepentingan dan tentunya juga untuk bertahan. Masyarakat sendiri juga mempunyai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi, agar masyarakat itu dapat terus hidup.<sup>27</sup> Lima keluarga tersebut dalam kaitannya dengan persoalan bertahan hidup juga membutuhkan bantuan orang lain, terutama bantuan dari tangan pemerintah.

Dalam hal ini pemerintah juga ikut andil dalam menyelesaikan persoalan mereka. melalui program bantuan pemerintah terus berusaha untuk sedikit menolong mereka dalam meringankan beban yang diderita mereka. Seperti bantuan melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Beras Miskin (Raskin) Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan BPJS. Bantuan-bantuan tersebut bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dalam kehidupan keluarga. Hal ini sesuai yang telah diatur dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan program kemiskinan dan

---

<sup>27</sup> Soerjono Soekonto, *Sosiologi Suatu pengantar*. Edisi keempat, Jakarta, PT Grafindo Persada, 1990,Hlm 25.

Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan.<sup>28</sup>

Berangkat dari uraian tersebut maka peniliti ingin meneliti tentang Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Dalam Mempertahankan Hidup ?
2. Bagaimana kondisi kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan bantuan dari Pemerintah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui Peningkatan Kesejahteraan Sosial keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang dalam mempertahankan hidup.

---

<sup>28</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010, *percepatan penanggulangan kemiskinan*, Pasal 5 ayat (1) dan Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, *Program Pembangunan yang Berkeadilan*, diktum kedua

2. Mengetahui kondisi kehidupan lima keluarga miskin di Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan program bantuan dari pemerintah.
3. Mengetahui potret kondisi keluarga miskin di Desa.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial serta fokus dalam kajian mata kuliah penanggulangan kemiskinan.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian adalah

1. Diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penanggulangan kemiskinan pada keluarga miskin di pedesaan terutama di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang dan umumnya di Desa seluruh wilayah Indonesia.

2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lima Keluarga miskin di wilayah Pedesaan.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan sebuah skripsi, studi pustaka sangatlah penting. Banyak penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk menjadikan tinjauan pustaka pada penelitian ini, maka ada lima tinjauan pustaka yang menjadi rujukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fahlefi Miftakhul Janah. *Tentang Kisah Tiga Keluarga Miskin (Studi terhadap Kehidupan Keluarga Miskin di Desa Senden Kecamatan Ngawen Kab.Klaten Prov. Jawa Tengah)* yang mana fokus ini menggambarkan tentang faktor –faktor yang menyebabkan ketiga keluarga miskin di Desa Senden. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Kemiskinan Kultural dan Struktural. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.<sup>29</sup>

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Fajar Riyanto yang berjudul *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Petani Muslim Di Pedesaan (Studi Kasus di Ngeposari, Semanu, GunungKidul, Yogyakarta)* fokus dari penelitian adalah pertama, bagaimana usaha masyarakat Desa Ngeposari dalam mengatasi permasalahan hidup. Kedua, bagaimana peran Ulama atau kyai dalam strategi bertahan hidup di Desa Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

<sup>29</sup> Fahlefi Miftakhul Janah, *Kisah Tiga Keluarga Miskin (Studi terhadap Kehidupan Keluarga Miskin di Desa Senden Kecamatan Ngawen Kab.Klaten Prov. Jawa Tengah)*. Skripsi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012.

Kemudian yang ketiga penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Gunawan Wibisno tentang *Memahami Perilaku Miskin pada Masyarakat Miskin Perkotaan, studi terhadap sikap dan mentalitas masyarakat miskin perkotaan dalam menghadapi peluang ekonomi melalui pengamatan pada kelompok marginal kawasan Malioboro*.<sup>30</sup> Fokus dari penelitian ini adalah proses bagaimana kemiskinan terjadi pada seseorang dengan melihat persoalan kemiskinan melalui perilaku-perilaku individu yang bersangkutan. Yang berhubungan dengan sikap dan mentalitas yang terwujud dalam perilaku yang dapat mengantarkan seseorang ke dalam kemiskinan. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nining Sumarsih tentang *Strategi Survive Buruh Bangunan, Studi kasus, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, Yogyakarta*.<sup>31</sup> Dimana penelitian ini memfokuskan pada cara buruh bangunan di dusun Mlakan Bertahan Hidup di tengah keterbatasan penghasilan dan Sumber Daya Alam (SDA) di daerah tersebut, dan faktor-faktor apa saja yang membuat buruh bangunan di dusun Mlakan mampu bertahan hidup dan tinggal di wilayah yang tergolong wilayah tandus (tidak subur) serta dinamika kehidupan buruh bangunan di Dusun Mlakan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

---

<sup>30</sup> Gunawan Wibisno, *Memahami Perilaku Miskin pada Masyarakat Miskin Perkotaan*. Skripsi Fakultas Fisipol Universitas gajah Mada. 2009.

<sup>31</sup> Nining Sumarsih, *Strategi Survive Buruh Bangunan, Studi Kasus Buruh Bangunan di Masyarakat Pegunungan Prambanan Dusun Mlakan, Desa Sambirejo, Keacamanan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Skripsi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2009.

Yang membedakan penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang saya teliti dengan judul *Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)* adalah dimana penelitian ini meneliti bagaimana kelima keluarga itu meningkatkan Kesejahteraan Sosial untuk mempertahankan kehidupannya dengan keadaan yang sangat minim dalam hal ekonomi dan perbedaan karakter pada setiap anggota keluarga. Sehingga tujuan mereka tetap dapat bertahan hidup dan menjadikan keluarganya lebih baik kedepannya.

#### **F. Kerangka Teori**

Teori merupakan alat yang penting dalam penelitian kerena hal tersebut digunakan sebagai pisau analisis data penelitian. Teori yang digunakan dalam peneltian ini adaah Teori Model Kebijakan Yang Memihak Kelompok/Orang Miskin Berbasis *Good Governance*.

Eras reformasi telah mendorong terjadinya pergeseran paradigma dalam menanggulangi kemiskinan. Pergeseran paradigma terjadi misalnya pada aspek pendekatan, sifat dan posisi masayarakat miskin, posisi pendampingan dan kerangka kelembagaan. Hal ini telah mengubah salah satu definisi sekaligus reformulasi secara mendasar kerangka politik dan pembangunan serta pendekatan dalam penanggulangan kemiskinan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Moch.Nurhasim, *Model Kebijakan Yang Memihak Kelompok Orang Miskin Berbasis Good Governance*, Op.Cit.Hlm.20.

Kelembagaan yang demokratis dan partisipatoris telah mengubah jalur partisipasi bagi upaya pengambil keputusan. Dalam konteks penanggulangan kemiskinan partisipasi orang miskin menjadi salah satu prasyarat penting dalam pengambilan keputusan untuk menanggulangi kemiskinan. Gagasan kebijakan yang berawal dari bawah, partisipatif serta penempatan kelompok/orang miskin sebagai pelaku aktif dalam seluruh pengambilan keputusan dalam penanggulangan kemiskinan telah dilakukan. Secara legal, formal, paradigma demikian dikuatkan dengan lahirnya Undang-undang No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. UU ini secara tegas mengadopsi prinsip-prinsip partisipasi masyarakat dalam proses daan tahap pembangunan. Pada Pasal 1 UU ini menegaskan, “Pembangunan dan kreativitas, dan meningkatkan peran serta masyarakat.”<sup>33</sup>

Penguatan itu semakin kokoh setelah diratifikasi Konvenan Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya pada bulan Oktober 2005 melalui UU No. 11/2005. Melalui ratifikasi ini, Indonesia terikat secara hukum untuk melaksanakan isi dan ketentuan konvenan. Masuknya prespektif HAM ke dalam konsep penanggulangan kemiskinan antara lain dilatarbelakangi oleh perkembangan di tingkat dunia, setidaknya diketahui, PBB telah mengintegrasikan semua intrumen HAM ke dalam paradigma penanggulangan kemiskinan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.* hlm.21.

<sup>34</sup> *Ibid.*

Upaya tersebut terus dilakukan oleh pemerintah dan pada September 2005, sebuah dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK) diterbitkan. Dokumen ini memuat strategi penanggulangan kemiskinan jangka panjang dengan sejumlah rencana aksi. SNPK ini menegaskan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan dianggap tidak akan berjalan efektif tanpa adanya keterlibatan kelompok-kelompok atau orang miskin. Sejak itu, di mulailah sebuah kerangka kerja konseptual bahwa penanggulangan kemiskinan harus melibatkan peran kelompok-kelompok atau orang miskin sebagai bagian dari salah satu Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia.<sup>35</sup>

Guna memenuhi SPNK, salah satu cara dalam menanggulangi adalah dimulainya Program nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Secara konseptual, program ini disebut sebagai unggulan dalam menanggulangi kemiskinan, walaupun awalnya tidak dirancang untuk itu. Secara garis besar,paradigma penanggulangan kemiskinan dapat di ringkas sebagai berikut.

Dari segi pengertian, 1) PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program,penyediaan pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan;

2) Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan jaminan keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.<sup>36</sup>

Pendekatan atau upaya-upaya rasional dalam mencapai tujuan program dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan program, yaitu pembangunan yang berbasis masyarakat. Pengelolaan program tersebut dilakukan melalui lima pendekatan, yaitu 1) menggunakan kecamatan sebagai fokus program untuk mengharmoniskan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program; 2) memosisikan masyarakat sebagai penentu/pengambil kebijakan dan pelaku utama pembangunan pada tingkat lokal; 3) mengutamakan nilai-nilai universal dan budaya lokal dalam proses pembangunan partisipasi; 4) menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan karakteristik sosial, budaya, dan geografis; 5) melalui proses pemberdayaan yang terdiri atas pembelajaran, kemandirian dan keberlanjutan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm.22

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm.23.

Pemerintah Desa Gondosuli berupaya meningkatkan kesejahteraan hidup bagi warganya, termasuk di dalamnya lima keluarga miskin yang ada di Desa Gondosuli. Upaya peningkatan kesekahteraan tersebut diterapkan dalam bentuk pemberdayaan terhadap keluarga miskin misalnya; pelatihan kerajinan dari limbah sampah, pelatihan berwirausaha, dan pelatihan pertanian.<sup>38</sup> Kegiatan pelatihan yang di laksanakan oleh pemerintah Desa Gondosuli di dukung penuh oleh warga terutama di dalamnya lima keluarga miskin.<sup>39</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang harus dilalui dalam rangka melakukan pendalaman terhadap objek yang dikaji.<sup>40</sup> Untuk itu peneliti akan menentukan cara kerja dalam melaukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terperinci, dan sungguh-sungguh terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial dalam Mempertahankan Hidup bagi Keluarga Miskin (Studi tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).

Berangkat dari penjabaran diatas, peneliti meggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, karena dipandang lebih relevan dalam menggambarkan penelitian mengenai Peningkatan Kesejahteraan Sosial

---

<sup>38</sup> Observasi awal pada tanggal 15 Desember 2016, pada pukul 14.05 wib.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Fatih selaku Kepala Desa Gondosuli, pada tanggal 18 Desember 2016, pada pukul 11.00 wib.

<sup>40</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 141.

dalam Mempertahankan Hidup bagi Keluarga Miskin (Studi tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan. Penelitian ini dilakukan di Lima Keluarga Miskin. Peneliti mengambil di Desa tersebut karena disana masih terdapat Lima Keluarga Miskin yang kurang mampu jauh dari tingkat kesejahteraan dan masih banyak keluarga yang memerlukan bantuan dari Pemerintah termasuk lima keluarga yang akan diteliti.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dipilih oleh peneliti untuk mendukung penelitian yang dilakukan adalah dengan menentukan informan untuk mendukung data yang diperoleh di lapangan. Beberapa informan yang dipilih diantaranya 2 orang dari pihak pemerintah Desa dan 2 orang dari masing-masing lima keluarga miskin tersebut. Jadi totalnya semuanya adalah 12 orang informan. Langkah ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih akurat. Alasan dipilihnya 2 Informan dari pihak pemerintah Desa, karena mereka mengetahui dan memiliki data yang valid terhadap Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosui serta dipilihnya 2 Informan dari masing- masing Lima Keluarga Miskin tersebut, karena mereka yang mengalami kehidupan yang miskin seacara langsung.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Metode observasi adalah pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi terdiri dari beberapa macam salah satunya yaitu observasi non partisipasi, dimana peneliti secara tidak langsung bergabung untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dan bersangkutan dengan penelitian. Observasi merupakan aktivitas turun ke lapangan.<sup>41</sup>

Peneliti berniat akan melakukan penelitian ini dengan model pengamatan dan berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Peneliti akan melakukan pendekatan dengan sasaran penelitian sedekat mungkin sehingga seorang informan mau memberikan data yang akurat dan detail terkait Peningkatan Kesejahteraan Sosial dalam Mempertahankan Hidup bagi Keluarga Miskin (Studi tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 1991), hlm. 234.

<sup>42</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandor Maju, 1996), hlm.162.

### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.<sup>43</sup> Wawancara ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan untuk menunjang data yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung. Sehingga akan mendapatkan data dari orang yang sudah mengetahui secara mendalam tentang penelitian tersebut. Wawancara dilakukan terhadap orang yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan yang akan diajukan harus singkat dan jelas serta memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh narasumber. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah pemerintah Desa dan anggota Lima Keluarga di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dihasilkan dari wawancara dan observasi.<sup>44</sup> Dokumen sudah sejak lama digunakan sebagai sumber penelitian karena bermanfaat untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Setiap aktifitas

---

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1980), hal. 126.

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 221.

yang mendukung untuk penyajian serta penafsiran data akan diabadikan dalam bentuk gambar atau foto. Data statistik yang mendukung juga akan dikumpulkan untuk menguatkan setiap pernyataan.

#### 4. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis atau pengolahan data dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ini dengan cara menggambarkan keadaan, realita dan juga fakta yang ada di lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan disajikan secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap antara lain reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

##### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyeleksian atau pemilihan sesama data atau informasi dari lapangan yang telah diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan partisipasi masyarakat. Reduksi data berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

##### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun data atau informasi yang diperoleh dari survei dengan sistematik sesuai dengan

pembahasan yang telah direncanakan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan hasil laporan penelitian ini, berikut akan di sajikan sistematika dalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan penulisan dan penyusunan secara sistematis. Akan terdapat tiga bagian dalam penyusunan laporan hasil penelitian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Adapun sistematika bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, abstrak dan daftar isi. Sedangkan pada bagian utama terdiri dari :

Bab *pertama* termuat pendahuluan (proposal) untuk mengantarkan penelitian secara keseluruhan yang terdiri dari delapan sub bab. Kedelapan sub bab dimulai dari latar belakang masalah yang menjadi alasan perlunya diadakan penelitian, kemudian rumusan masalah yang menjelaskan permasalahan yang diteliti, kemudian tujuan penelitian dan manfaat penelitian agar memiliki arah yang jelas terhadap masalah yang diteliti, kemudian tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang sama, kemudian kerangka teori yang

menjelaskan tentang teori yang akan di gunakan sebagai alat analisis, kemudian metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam proses penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan yang menguraikan tahap demi tahap penulisan hasil penelitian ini.

Bab *kedua* menjelaskan mengenai deskripsi atau gambaran umum mengenai wilayah dan kondisi di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Bab *ketiga* yaitu berisi analisis dari peneliti terhadap seluruh data yang telah terkumpul, yaitu yang berkaitan dengan Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi tentang Lima keluarga miskin penerima program bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan). Data tersebut kemudian akan dikaitkan dengan teori yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Bagian ini merupakan bagian yang terpenting dari pembahasan skripsi yang diteliti.

Bab *keempat* peneliti mencoba memberikan kesimpulan dan saran. Dimana saran tersebut ditujukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dan juga ditujukan kepada warga Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari deskripsi hasil penelitian ini, maka peniliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesejahteraan Sosial yang dilakukan oleh lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, semata-mata hanya untuk mempertahankan kehidupan keluarga serta ingin merasakan kesejahteraan seperti layaknya keluarga-keluarga lainnya di Desa Gondosuli yang sudah sejahtera.
2. Kelima keluarga miskin di Desa Gondosuli, dalam mengatur Peningkatan Kesejahteraan Sosial kebanyakan dengan cara yang sama. Seperti bekerja menjadi buruh tani, pembantu rumah tangga dan yang paling utama bagi dilakukan mereka ialah mengatur keuangan dengan sebaik-sebaiknya.
3. Bantuan pemerintah yang diterima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, dapat membantu meringankan beban ekonomi mereka. Sehingga dengan bantuan tersebut, hasil kerja mereka digunakan untuk keperluan lain dan ada juga yang ditabungkan. Kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli setelah mendapatkan bantuan dari pemerintah mengalami perubahan hidup yang sejahtera.
4. Meskipun lima keluarga miskin di Desa Gondosuli mendapatkan bantuan dari pemerintah, hal ini tidak mempengaruhi semangat mereka untuk terus

bekerja dengan tidak terlepas dari strategi-strategi sebelum mendapatkan bantuan.

5. Perbedayaan orang kaya dan orang miskin dapat dilihat kebutuhan primer yakni meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Orang kaya untuk memenuhi kebutuhan primer tidak mengalami kesulitan, sementara orang miskin masih kesulitan memenuhi kebutuhan primer.

## **B. SARAN**

Penulisan hasil skripsi sudah masuk bagian terakhir yakni saran. Bagian ini peneliti ingin ajukan saran kepada tiga elemen terpenting yaitu lima keluarga miskin di Desa Gondosuli, pemerintah Gondosuli dan peneliti selanjutnya.

### 1. Lima keluarga di Desa Gondosuli

Lima keluarga ini harus tetap semangat untuk bekerja agar kebutuhan keluarga tetap tercukupi dengan baik, tidak harus mengandalkan adanya bantuan. Akan tetapi tetap rajin bekerja supaya bisa memiliki pekarangan sendiri untuk didirikan rumah.

### 2. Pemerintah Desa Gondosuli

Dengan adanya warga miskin di Desa Gondosuli terutama yang lima keluarga miskin ini pemerintah desa harus lebih memperhatikan lagi bagaimana kesejahteraan warganya, apabila ada warga miskin yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah segera di uruskan dan di perhatikan lebih agar mereka tetap bisa bertahan untuk hidup.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Harus disadari bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini ternyata masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekeliruan mulai dari segi sistematika penulisan, gaya bahasa dan sampai ke analisis. Untuk itu, dalam poin saran yang kedua ini peneliti ingin mememberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema sama, untuk lebih memperbaiki aspek sistematika penulisan dan aspek analisis. Sehingga dapat melengkapi penelitian yang belum sempurna ini.



## Daftar Pustaka

### **Sumber Buku**

- Almanshur Fauzan dan Ghony Djunaidi.M. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Arikuto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Renika Cipta. 1991.
- Faloma Margaret. *Sosiologi Kontemporer*, TerJ. Yasogama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Hadiwigiguno Soetatwo dan Pakpahan Agus. *Prisma*, No.3, tahun XXII. 1993.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM. 1980.
- Huda Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* ; sebuah pengantar. Yaogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Hm. Ibrahim Sa'ad. *Kemiskinan Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Malang: UIN-Malang Press. 2007.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandor Maju. 1996.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): *Padangan hidup yang khas dari suatu Golongan Sosial mengarah pada Semangat kerja yang menjadi ciri khas dan Keyakinan seseorang*.
- Lewis, Oscar. *Kisah Lima Keluarga Telaah-telaah Kasus Orang Meksiko dalam KEBUDAYAAN KEMISKINAN*, Jakarta: Obor Indonesia. 1998.
- Muhtadi Ridwan. *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*, Malang: UIN Malang Press. 2012.
- Nurhsim Moch. *Model Kebijakan yang Memihak Kelompok Orang Miskin Berbasis Good Governance*, Jakarta: LIPI press. 2014.
- Prog.H.M. Ali Daudi SH.,dkk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*, Jakarta: Bulan Bintang. 1989.
- Ritzer George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Cv.Rajawali. 1985.
- Surakhmad Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito. 1982.
- Suharsaputra Uhar. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT.Refika aditama. 2012.
- Suyanto Bagong. *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pembangunan Desa*, Yogyakarta, Aditya Media. 1996.

Syaodih Sukmadinata Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

### **Sumber Skripsi dan Jurnal**

Akbar Andi, *Strategi Bertahan Hidup Pemulung di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir*. Jurnal Pembangunan Sosial. 2016.

Haryanto Sugeng, *Peran aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.9, No.2. 2008.

Halide, Muhammad, *Strategi Kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani di Kelurahan Wala Kecamatan Maritingngae Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi Fakultas Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. 2013.

Kornita Endang Sri, Yusuf Yusbar. *Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Penduduk Miskin Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan*. Jurnal Ekonomi, Universitas Riau Kampus Bina Widya. 2013.

Miftahul Janah Fahlefi, *Kisah tiga Keluarga Miskin (studi terhadap Kehidupan Keluarga Miskin di Desa Sanden, Kec.Ngawen, Kab.Klaten, Prov.Jawa Tengah)*. Skripsi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Rahmawati Ary. *Strategi coping dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehjateraan subjektif pada keluarga penerima program keluarga harapan (PKH)*, Skripsi Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor (IPB). 2010.

Seatia Resmi, *gali tutup lubang itu biasa: Strategi buruh menanggulangi persoalan dari waktu ke waktu*, Bandung Yayasan Akatiga, 2005.

Sumarni, Nining, *Strategi Survive Buruh Bangunan, Studi Kasus Buruh Bangunan di Masyarakat pegunungan Prambanan Dusun Mlakan, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Skripsi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. 2009.

Wibisono, Gunawan. *Memahami Perilaku Miskin pada Masyarakat Miskin Perkotaan*. Skripsi Fakultas Fisipol Universitas Gajah Mada. 2009.

### **Sumber Internet**

Dharmawan Dwi P, *Pola Interaksi Pemilik Lahan Dengan Buruh Tani Di desa Tembok Rejo Kecamatan Gumukmas Jember*. Diakses dari dharma.web.unej.ac.id/2016/10/21/pola-interaksi-pemilik-lahan-dengan-buruh-tani-di-desa-tembok-rejo-kecamatan-gumukmas-jember/.

*Ilmu tentang manusia ditinjau dari sudut sejarah kebudayaannya*, diakses dari <http://Kbbi.web.id>

*Pengertian Kemiskinan*, dikses dari <http://hariannetral.com/2015/07/pengertian-kemiskinan-apa-itu-miskin.html#.>

Diakses dari  
<https://www.google.co.id/#q=peta+kelurahan+gondosuli+muntilan+magetan>

Dikases dari [https://www.bps.go.id/brs/view/id/1229.](https://www.bps.go.id/brs/view/id/1229)

[http://gondosulimigelang.desa.kemendesa.go.id/pages/detail/59-atas-wilayah.](http://gondosulimigelang.desa.kemendesa.go.id/pages/detail/59-atas-wilayah)

[https://tafsir.com/9-at-taubah/ayat-60.](https://tafsir.com/9-at-taubah/ayat-60)

Strategi bertahan,  
diakses:<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/58810/3/Chapter%20II.pdf>

*Peluang usaha 28 jenis hewan*, diakses dari <https://danuadji.com/peluang-usaha-ternak-menguntungkan/>

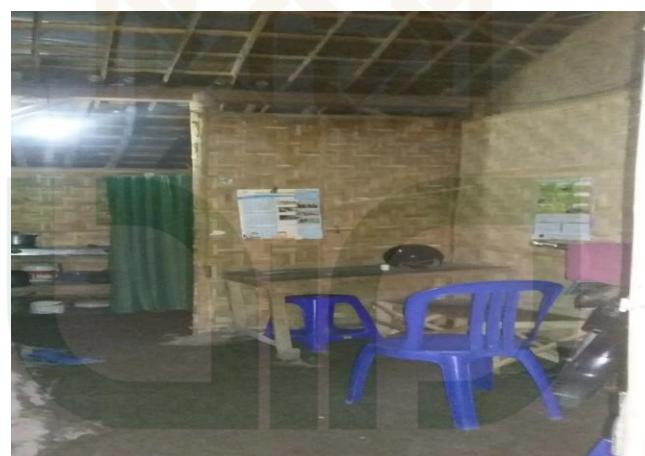
Suad Husna ,*Menejemen keuangan dan lingkungan keuangan*. Dikases dari: [repository.ut.ac.id.](http://repository.ut.ac.id)



### Lampiran – lampiran Foto



Gambar 1. Lahan yang telah dibeli Bapak NG



Gambar 2. Kondisi dalam rumah Bapak NG



Gambar 3. Kondisi dalam rumah Ibu SRM



Gabar 4. Kondisi dapur rumah Bapak SRH



Gambar 5. Saat wawancara dengan Bapak Ahmad Zaenudin selaku kaur umum  
Desa Gondsuli



Gambar 6. Saat wawancara dengan Bapak Purwoko Edy S. SE selaku Sekretaris  
Desa Gondosuli



Gambar 7. Saat wawancara dengan Ibu WRI



Gambar 8. Saat wawancara dengan Bapak TRM



Gambar 9. Saat wawancara dengan Ibu SRY dan ini kondisi warung Bakso mie ayam sekaligus dijadikan ruang tamu



Gambar 10. Foto dapur rumah Bapak TRM dari sisi luar



## **Interview Guide**

### **A. Profil Informan**

**Nama** :

**Tempat Tanggal Lahir** :

**Jenis Kelamin** :

**Umur** :

**Pekerjaan** :

### **B. Strategi Mempertahankan Hidup Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli**

**Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Sebelum Mendapatkan Bantuan**

1. Apa pekerjaan anda?
2. Berapa hasil pendapatan anda?
3. Apakah pendapatan anda cukup digunakan sampai satu bulan?
4. Bagaimana anda mengatur keuangan?

### **C. Strategi Mempertahankan Hidup Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli**

**Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Sebelum Mendapatkan Bantuan**

1. Bagaimana kondisi kehidupan keluarga anda setelah mendapatkan bantuan pemerintah?
2. Apakah keluarga anda setelah mendapatkan bantuan pemerintah tetap semangat bekerja?
3. Bagaimana keluarga anda mempergunakan bantuan dari pemerintah?
4. Apakah bantuan dari pemerintah dapat membantu dan mengurangi beban di keluarga anda?

5. Bantuan apa saja yang keluarga anda dapatkan?

**D. Program Bantuan Pemerintah terhadap Lima Keluarga Miskin**

1. Bagaimana anda sebagai pemerintah Desa memperhatikan warga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang?
2. Langkah apa yang anda lakukan sebagai pemerintah Desa melihat kondisi warga miskin di Desa Gondosuli kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-738 /Un.02/DD.1/PN.01.1/03/2017  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

31 March 2017

Kepada  
**Yth. Kepala Desa Gondosuli Muntilan**  
**Magelang**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Nurwahidah Lestari
NIM/Jurusan/T.A.	: 13250099 / IKS / T.A. 2016/2017
Semester	: VIII (Delapan)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Magelang 06 Agustus 1994
Lokasi Penelitian	: Desa Gondosuli Muntilan
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 31 Maret - 31 Juni 2017
Pembimbing	: Lathiful Khuluq, BSW, Ph.D
Judul	: STRATEGI BERTAHAN HIDUP (SURVIVE) LIMA KELUARGA MISKIN (STUDI TENTANG KONDISI KEHIDUPAN LIMA KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM BANTUAN DI DESA GONDODULI KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG)

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

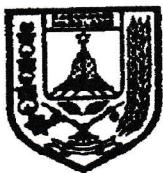
**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

HM. Kholili





**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
KECAMATAN MUNTILAN  
DESA GONDOSULI**

*Alamat : Jl. Watusari Km 3 Gondosuli Muntilan Kode Pos 56451*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 590/103/12- III/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL FATIH  
Jabatan : Kepala Desa Gondosuli  
Alamat : Dusun Watusari Rt 04/Rw 06 Desa Gondosuli Kec.Muntilan

Memberikan Ijin Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada :

Nama : NURWAHIDAH LESTARI  
Tempat /Tanggal Lahir : Magelang, 06 Agustus 1994  
Alamat : Dusun Saran Rt 01 Rw 03 Gondosuli Muntilan Magelang  
NIM/Jurusian/ TA : 132500099/IKS/T.A.2016/2017  
Semester : VIII ( Delapan )  
Lokasi Penelitian : Desa Gondosuli Muntilan  
Metodi Penelitian : Kualitatif  
Waktu Penelitian : 31 Maret – 31 Juni 2017  
Pembimbing : Lathiful Khuluq, BSW, Ph.D  
Judul : STRATEGI BERTAHAN HIDUP ( SURVIVE ) LIMA KELUARGA MISKIN (SURVIVE ) TENTANG KONDISI KEHIDUPAN LIMA KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM BANTUAN DI DESA GONDOSULI KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gondosuli, 31 Maret 2017

KEPALA DESA GONDOSULI



ABDUL FATIH

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Nurwahidah Lestari  
NIM : 13250099  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat	
			86 - 100	A
71 - 85	B	B	86 - 100	A
56 - 70	C	C	71 - 85	B
41 - 55	D	D	56 - 70	C
0 - 40	E	E	41 - 55	D
			0 - 40	E
			Sangat Kurang	



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

*Nurwahidah Lestari*

sebagai :

peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,  
Wakil Rektor I  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua  
Saifudin Anwar  
Sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

28

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.656/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Nurwahidah Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Magelang, 06 Agustus 1994
Nomor Induk Mahasiswa	:	13250099
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

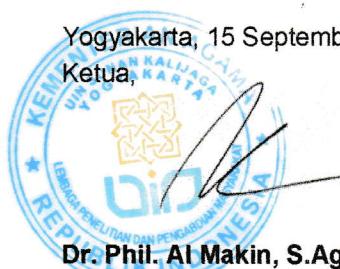
Lokasi	:	Hargorejo
Kecamatan	:	Kokap
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.12.40/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurwahidah Lestari

تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ مايو ٢٠١٧، وحصلت على  
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المفروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ٤ مايو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.26.34/2016

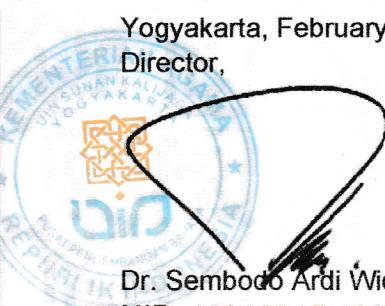
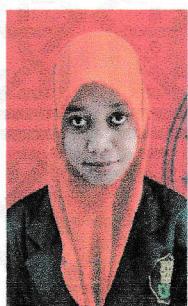
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NURWAHIDAH LESTARI**  
Date of Birth : **August 06, 1994**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>37</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

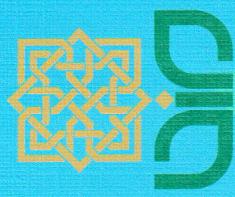
*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 03, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**NURWAHIDAH LESTARI**

13250099

**LULUS**

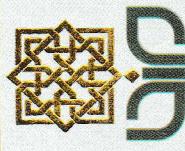
Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama	:	NURWAHIDAH LESTARI
NIM	:	13250099
Jurusan/Prodi	:	Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

## **Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

### **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

o.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A.**  
NIP. 19591218 197803 2 001

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta



SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

NO: B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

**(13250099) NURWAHIDAH LESTARI**

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)  
mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS)  
dengan kompetensi *engagement, assessment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,*  
*intervensi makro dan evaluasi program.*

Dekan

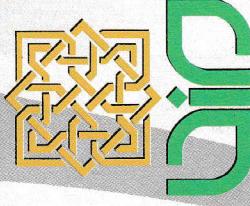


Yogyakarta, 25 Januari 2017  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.I.P., M.SW

NIP. 19721016 19903 2 008

Dr. Miftahunnah, M.Si  
NIP. 19600310 198703 2 001



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

*As-Sertifikat*

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

*Nurul Hidayah Festari*

NIM.

sebagai

## PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,



Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012

## *Curriculum Vitae*



Nama : Nurwahidah Lestari

Tempat tanggal lahir : Magelang 06 Juli 1994

Alamat : Dusun Saran Rt.01 Rw.03 Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah 56451

No. Telp : 085728388462

Email : [nidatary@gmail.com](mailto:nidatary@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. RA Muslimat NU Gondosuli Muntilan : 1998-2000
2. Mi Ma'arif Gondosuli Muntilan : 2000-2006
3. MTs Ma'arif 2 Muntilan : 2006-2009
4. SMk Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang : 2009-2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013- Sekarang

Riwayat Organisasi :

1. IPNU IPPNU Ranting Gondosuli Muntilan
2. Keamanan SWIS.com SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang
3. Devisi komunikasi KARISMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Lembaga Pemberdayaan Pemuda (LPP) Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan

